

RINGKASAN EKSEKUTIF

Saham adalah salah satu instrumen investasi yang nilainya selalu fluktuatif dan bergerak tak tentu. Oleh sebab itu, saham sangat diminati oleh para investor maupun para spekulan untuk mencari untung, baik dari segi *dividen gain* maupun segi *capital gain*.

Secara teori saham dipengaruhi oleh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika. Pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi tahun 1998, terjadi hal-hal yaitu Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika sangat tinggi sekali. Tetapi perusahaan PT. Ultrajaya Tbk. mampu bertahan pada saat krisis. Seharusnya secara teori, perusahaan tersebut *collapse* (bangkrut), apalagi dengan kondisi harga sahamnya yang pasti turun secara drastis.

Berdasarkan teori-teori yang ada, maka dilakukan pengujian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 13.00. Yaitu melalui analisis Uji t, uji ANOVA, dan uji R^2 , untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika terhadap Harga Saham PT. Ultrajaya Tbk., yang nantinya juga dari hasil output program SPSS dapat dibentuk suatu persamaan regresi yang dapat menjadi alat untuk menghitung berapa besar pengaruh tingkat suku bunga, Inflasi, dan kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika terhadap harga saham PT. Ultrajaya bila naik atau turun.

Dari perhitungan dan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 13.00, didapatkan hasil bahwa Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham PT. Ultrajaya.

Jadi, sebagai investor dapat memilih langkah yang tepat dan cermat mengenai saham yang kita miliki atau minati pada saat terjadi pergerakan Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika baik pada saat meningkat atau menurun.